

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian tanggal 11 Juni 2021 diperoleh data Tn. P dengan diagnosa medis tuberkulosis ditandai dengan adanya keluhan utama pasien mengatakan merasa sesak nafas dan batuk dahak sulit keluar. Batuk dirasakan sudah lebih dari 3 minggu.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus ini adalah gangguan pertukaran gas berhubungan dengan perubahan membran alveolus kapiler, bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin dan defisit nutrisi berhubungan dengan kekurangan asupan makanan.
3. Intervensi keperawatan dalam studi kasus ini berdasarkan SDKI, SLKI dan SIKI dalam bentuk observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi. Intervensi untuk diagnosa keperawatan gangguan pertukaran gas adalah pemantauan respirasi dan terapi oksigen. Intervensi untuk diagnosa keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan adalah dengan latihan batuk efektif. Intervensi untuk diagnosa keperawatan perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin adalah perawatan sirkulasi dan transfusi darah. Intervensi untuk diagnosa keperawatan defisit nutrisi berhubungan dengan kekurangan asupan makanan adalah manajemen nutrisi.
4. Implementasi keperawatan pada pasien dengan diagnosa gangguan pertukaran gas berhubungan dengan perubahan membran alveolus kapiler dilakukan identifikasi suara nafas, memonitor aliran O₂ dan kemampuan batuk efektif. Implementasi pada diagnosa keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dilakukan posisi semi fowler dan latihan batuk efektif. Implementasi pada diagnosa keperawatan perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin adalah dengan melakukan transfusi darah. Implementasi pada diagnosa keperawatan defisit nutrisi berhubungan dengan kekurangan asupan makanan dilakukan kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan nutrisi yang dibutuhkan oleh pasien.

5. Hasil evaluasi diperoleh bahwa masalah dari ketiga diagnos keperawatan yang muncul teratasi ditandai dengan pasien tampak sudah lebih segar, rileks dan lebih bersemangat, pasien sudah bisa melakukan batuk efektif dengan lebih baik dan dahak juga sudah keluar, kadar hemoglobin pasien meningkat dan pasien juga sudah menghabiskan porsi makan yang diberikan.

B. Saran

1. Bagi perawat

Perawat dalam melakukan pengkajian hendaknya menjalin hubungan kerja sama yang baik antara keluarga pasien dan perawat, agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi pasien. Diharapkan dalam perumusan masalah sesuai dengan data yang diperoleh dari pasien. Dapat mengaplikasikan semua rencana dalam melaksanakan tindakan keperawatan. Kemudian dapat memperoleh evaluasi sesuai yang diharapkan sebelumnya.

2. Bagi pasien dan keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan keluarga mampu memantau keadaan pasien dan memantau adanya tanda-tanda yang tidak seperti biasanya sehingga pasien tidak mengalami kondisi yang semakin buruk khususnya dalam pernapasannya. Hal ini bertujuan supaya keluarga dapat berperan aktif dalam penyembuhan klien, serta dapat mengurangi dan penularan Tuberkulosis Paru, keluarga dapat memantau dan mendukung kesembuhan klien.

3. Bagi rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan perawat rumah sakit mampu memberikan tindakan asuhan keperawatan pada pasien yang menderita Tuberkulosis Paru dengan memberikan tindakan dengan baik dan benar, sehingga pasien tidak membutuhkan perawatan dengan waktu yang lama di rumah sakit.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya agar lebih memperhatikan dalam menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan data yang diperoleh pada saat pengkajian.

5. Bagi institusi pendidikan

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data dan informasi tentang Tb paru, supaya dalam kedepannya untuk menentukan tindakan keperawatan yang berhubungan dengan Tb paru dapat dipertimbangkan lagi dan dijadikan sebagai bahan evaluasi.